

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Variabel adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

##### **3.1.1 Variabel dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009). Variabel dependen yang terdapat dalam penelitian ini adalah: partisipasi anggota koperasi serba usaha (Y).

Sebagai Berikut:

1. Keandalan
2. Daya Tangkap
3. Keterjaminan
4. Empati
5. Keterwaju dan Fisik

Joesron (2005)

### **3.1.2 Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2009). Variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

#### **3.1.2.1 Kualitas Pelayanan (X1)**

Menurut Joesron (2005) Kualitas pelayanan (X1) adalah suatu sikap untuk melayani anggota agar anggota mendapatkan kepuasan diantaranya adalah kecepatan, ketepatan, keramahan dan kenyamanan. Kualitas pelayanan biasanya berwujud bagaimana pelayan melayani pembeli, cara berkomunikasi dengan pembeli, sopan santun pelayan toko, ketepatan menghitung jumlah barang dan sebagainya. Kualitas pelayanan yang baik, akan mendorong anggota untuk kembali membeli di toko koperasi atau menggunakan jasa yang disediakan koperasi. Hal ini akan berpengaruh terhadap partisipasi anggota dalam koperasi tersebut. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur Kualitas pelayanan menurut Joesron (2005) adalah sebagai berikut: Keandalan, Daya tanggap, Keterjaminan, Empati, Keterwujudan Fisik

#### **3.1.2.2 Sisa Hasil Usaha (X2)**

Menurut UU No. 25 Tahun (1992) Sisa hasil usaha (X2) adalah selisih antara seluruh pendapatan kotor dikurangi seluruh biaya dalam 1 tahun buku. Pembagian sisa hasil usaha tidak langsung diberikan kepada anggota koperasi, akan tetapi akan digunakan sebagai permodalan koperasi pada tahun berikutnya, yang kemudian akan digunakan sebagai permodalan koperasi pada tahun

berikutnya, yang kemudian akan di gunakan sebagai pelaksanaan pengelolaan koperasi. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur sisa hasil usaha menurut UU No.25 Tahun (1992) adalah sebagaiberikut: Pemupukan modal koperasi/cadangan, Jasa anggota, Jasa pengurus, Alat tulis kantor (ATK), dan Sosial dan pendidikan.

### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumbernya. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuesioner langsung oleh sumbernya responden, yaitu: Anggota (KSPP) Sumber Makmur Sejahtera Petekeyan Tahunan Jepara.

### **3.3 Populasi, Jumlah Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah gabungan dari elemen-elemen yang berbentuk suatu hal atau peristiwa yang memiliki karakteristik yang sama yang menjadi pusat penelitian (Ferdinand, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah Anggota (KSPPS) Sumber Makmur Sejahtera Petekeyan Tahunan Jepara. Dengan menyebar kuesioner kepada semua anggota koperasi yang berjumlah 33 anggota.

### **1.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebar kuesioner secara langsung kepada responden. Bagian dari kuesioner tersebut meliputi: ketentuan pengisian kuesioner, identitas dan informasi responden yang meliputi: nama responden (boleh tidak di isi), umur, jenis kelamin. Responden diberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan

variabel penelitian yang meliputi variable kualitas pelayanan, sisa hasil usaha dan partisipasi anggota. Dengan skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu fenomena sosial Sugiyono (2009). Responden diminta untuk mengisi pertanyaan dalam kategori tertentu:

1. Kategori sangat setuju skor 5
2. Kategori setuju skor 4
3. Kategori netral skor 3
4. Kategori tidak setuju skor 2
5. Kategori sangat tidak setuju skor 1

### **1.5 Metode Pengolahan Data**

Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis sehingga dapat digunakan untuk menginterpretasikan dan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan analisis yang digunakan terhadap data yang berwujud angka-angka dan cara pembahasannya dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.

### **1.6 Metode Analisis Data**

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis

yang telah diajukan (Sugiyono, 2009). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **3.6.1 Uji Kualitas Data**

Ketetapan pengujian suatu hipotesis tentang hubungan variabel penelitian sangat tergantung pada suatu kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna dengan baik jika instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tingkat keabsahan (*validitas*) yang tinggi dan tidak memiliki tingkat keandalan (*Reliability*). Oleh karena itu, terlebih dahulu kuesioner harus diuji keandalan dan keabsahannya.

### **3.6.2 Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2005). Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Uji signifikansi digunakan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan nilainya positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali,2005).

### **3.6.3 Uji Reliabilitas**

Uji ini dimaksudkan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2005). Formula statistik yang digunakan untuk

mengukur reliabilitas pada penelitian ini adalah uji statistik Cronbach Alpha. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika *Cronbach alpha* > 0.060 (Ghozali,2005).

### **3.7 Analisis Deskriptif Persentase**

Analisis deskriptif mengacu pada transformasi data mentah ke dalam suatu bentuk yang akan membuat pembaca lebih mudah memahami dan menafsirkan maksud dari data atau angka yang ditampilkan. Kegunaan utama analisis deskriptif adalah untuk menggambarkan jawaban-jawaban observasi Sarwono (2006). Statistik deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran tentang objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan kesimpulan yang berlaku secara umum Sugiyono (2010).

### **3.8 Uji Asumsi Klasik**

Salah satu syarat untuk menggunakan regresi berganda yaitu terpenuhinya uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk menghindari perolehan yang biasa. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### **3.8.1 Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali (2009), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan korelasi antara variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dengan menggunakan nilai Tolerance dan variance inflation

factor (VIF), dari nilai Tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

### 3.8.2 Uji Heteroskedasitas

Uji heterokedasitas bertujuan apakah dalam model regresi nilai residual memiliki variance yang sama. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedasitas. Untuk mengetahui heterokedasitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik *scatter plot* melalui alat bantu program SPSS. Dari grafik *scatter plot* jika terlihat titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, berarti model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedasitas Ghozali (2006).

### 3.8.3 Uji Normalitas

Ujिनormalitas yang bertujuan untuk mengetahui dan menguji apakah dalam model regresi, residual atau variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau setidaknya mendekati normal. Kalau asumsi tersebut dilanggar maka uji statistik akan menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Terdapat 2 cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan analisis grafik dan uji statistik (Imam Ghozali, 2005).

Cara termudah untuk melihat normalitas residual yaitu dilihat dari normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Kemudian, distribusi normal akan membentuk garis lurus dan *plotting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Apabila distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2005). Untuk menguji normalitas residual yaitu dengan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan setelah

hipotesis dibuat. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka berdistribusi normal dan sebaliknya.

### 3.8.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW.test)

Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson ( $d_1$  dan  $d_u$ ). Aturan uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Uji Autokorelasi**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_1$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$d_1$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_u < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No Decision	
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber: Ghozali, 2011

### 3.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pengetahuan anggota, kualitas pelayanan, motivasi anggota, sisa hasil usaha terhadap partisipasi anggota koperasi serbausaha. Model hubungan partisipasi anggota koperasi serba usaha dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut (Ghozali,2005):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:



Y : Partisipasi anggota koperasi Serba Usaha

$\alpha$  :Konstanta

$\beta_1, \beta_2$ : Koefisien regresi X1, X2

X1: Kualitas pelayanan

X2: Sisa hasil usaha

*e*:Error term

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (kualitas pelayanan dan sisa hasil usaha) terhadap variabel dependen (partisipasi anggota). Langkah-langkah pengujian terhadap koefisien regresi sebagai berikut :

1.  $H_0 : \beta = 0$ , tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.  
 $H_a : \beta \neq 0$ , ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.
2. Dalam pengujian ini digunakan taraf signifikansi sebesar 5% dan derajat kebebasan (d.f) = n-k, dapat diketahui dari hasil perhitungan komputer program SPSS.
3. Kesimpulan yang diambil adalah Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, sebaliknya Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

### 3.10.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan F (Uji F) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas (X) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Y) (Ghozali, 2011). Untuk menguji hipotesis yang digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. *Quick Look* : bila nilai F lebih besar dari F tabel maka  $H_0$  dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%, dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwasemua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .

### 3.10.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2009:15) koefisien determinan pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Untuk membantu pengolahan data secara cepat dan tepat, maka pengolahandata menggunakan *SPSS* .

